

BAB IV

HASIL STUDI KASUS

4.1 Gambaran Lokasi Studi Kasus

Kecamatan Bantur terletak pada dataran tinggi dengan luas wilayah 158,8 KM² atau 15.897 hektare, berbatasan langsung pada bagian utara dengan Kecamatan Pagelaran, bagian timur dengan Kecamatan Gedangan, bagian selatan dengan Samudera Hindia, dan bagian barat dengan Kecamatan Pagak.

Puskesmas Bantur merupakan salah satu fasilitas kesehatan yang berada di Kabupaten Malang dengan layanan kesehatan poli jiwa untuk penanganan pasien dengan gangguan jiwa. Puskesmas Bantur merupakan satu-satunya Puskesmas yang memiliki fasilitas kesehatan dengan pelayanan di poli Jiwa di Kabupaten Malang.

Lokasi pengambilan studi kasus dan penyusunan Karya Ilmiah Akhir Ners ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Bantur. Studi kasus di laksanakan di rumah Ny. W di Dusun Krajan Desa Bantur, Kecamatan Bantur, Kabupaten Malang, Jawa Timur.

4.2 Identitas Klien

Inisial : Ny. W (L/P)
Umur : 64 Tahun
Alamat : Dsn. Krajan Desa Bantur

Suku Bangsa : Jawa
Pendidikan : SMU
Tanggal Pengkajian : 01 Desember 2024
Nomor Rekam Medis : -
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Agama : Islam
Informan : Klien dan Keluarga

4.3 Alasan Masuk

Alasan masuk merupakan keluhan utama atau gejala dan perubahan perilaku klien yang menyebabkan klien dirawat.

Pada saat pengkajian keluarga klien mengatakan Ny. W sering menangis karena malu akibat masalah pada masa lalu. Sedangkan Ny. W mengatakan merasa malu jika bertemu dengan tetangga atau orang lain.

4.4 Medical History

1. Faktor presipitasi

Klien berusia 64 tahun yang merupakan usia dengan kategori lanjut usia. Klien akan merasa malu jika bertemu seseorang atau tetangga dari luar rumah. Klien tidak pernah berkomunikasi dengan tetangga atau orang lain.

2. Faktor predisposisi

Klien mempunyai riwayat traumatis saat duduk di bangku SMU, Klien merupakan korban *bullying* saat di SMU dengan teman sebayanya. Sejak saat itu, Klien merasa diikuti seseorang, sering menangis sendiri, dan sering marah tidak terkontrol.

3. Riwayat Medis

Klien sering keluar masuk RS Jiwa Lawang karena keluhan yang dirasakan. Dalam 2 tahun terakhir, Klien mempunyai diagnosa medis Diabetes Mellitus. Terapi saat ini yang diberikan kepada Klien antara lain:

- a. Haloperidol 1.5 mg dengan dosis 2 x ½ mg.
- b. Risperidone 2 mg dengan dosis 2 x ½ mg.
- c. Metformin 500 mg dengan dosis 1 x 500 mg.

4.5 Data Fokus Studi dan Hasil

4.5.1 Data Fokus Studi

Kunjungan pertama pada Ny. W dilakukan pada tanggal 05 Desember 2024. Pemberian intervensi dilakukan selama 5 hari (setiap hari melakukan tahapan yang berbeda dan akan dilakukan 5 tahap) dengan durasi pemberian terapi selama 10 – 30 menit.

4.5.2 Penerapan *Expressive Writing Therapy* pada Klien Ny. W dengan Harga Diri Rendah Kronis di Dusun Krajan di Wilayah Kerja Puskesmas Bantur Tahun 2024

Tabel 4.1 Rencana penerapan *Expressive Writing Therapy* pada Ny. W dengan Harga Diri Rendah Kronis di Dusun Krajan Wilayah Kerja Puskesmas Bantur Tahun 2024

No	Diagnosis Keperawatan	Tujuan dan Standar Keperawatan	Intervensi Keperawatan
1	Harga diri rendah kronis berhubungan dengan terpapar situasi traumatis ditandai dengan Merasa malu atau bermasalah, enggan mencoba hal baru, berjalan menunduk, postur tubuh menunduk, kontak mata kurang.	<p>Harga Diri (L.09069)</p> <p>Setelah dilakukan intervensi keperawatan selama 5 kali pertemuan, maka diharapkan harga diri meningkat dengan kriteria hasil:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Minat mencoba hal baru meningkat 2. Berjalan menampakkan wajah meningkat 3. Postur tubuh menampakkan wajah meningkat 4. Kontak mata meningkat 5. Percaya diri berbicara meningkat 6. Perasaan malu menurun 	<p>Dukungan Pengungkapan Perasaan (I.09267)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Fasilitasi mengungkapkan pengalaman emosional yang menyakitkan (dengan <i>expressive writing therapy</i>) <p>Edukasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Ajarkan mengekspresikan perasaan secara asertif (dengan <i>expressive writing therapy</i>)
2		Klien dapat menulis bebas tanpa arahan, dan waktu	1. Bina hubungan saling percaya antara klien dengan perawat.

No	Diagnosis Keperawatan	Tujuan dan Standar Keperawatan	Intervensi Keperawatan
		<i>(recognition atau initial writing).</i>	2. Minta klien untuk menulis bebas tanpa aturan, arahan, dan waktu. 3. Diskusikan dengan klien mengenai tulisan yang sudah dibuat.
3		Klien dapat mengekspresikan pengalaman positif atau negatif di masa lalu	1. Bina hubungan saling percaya antara klien dengan perawat. 2. Minta klien untuk menulis pengalaman positif atau negatif di masa lalu. 3. Minta klien untuk membaca kembali tulisan yang sudah ditulis. 4. Minta klien untuk menyempurnakan tulisan tersebut, <i>jika perlu</i>
4		Klien dapat memperoleh kesadaran baru dan inspirasi baru dalam hidupnya	1. Bina hubungan saling percaya antara klien dengan perawat. 2. Baca kembali tulisan yang sudah ditulis. 3. Diskusikan perasaan klien saat menulis atau membaca tulisan klien sendiri.
5		Klien dapat mengaplikasikan pengetahuan	1. Bina hubungan saling percaya antara klien dengan perawat.

No	Diagnosis Keperawatan	Tujuan dan Standar Keperawatan	Intervensi Keperawatan
		barunya dalam dunia nyata	<ol style="list-style-type: none"> 2. Bantu klien untuk mengintegrasikan terapi yang sudah dijalankan. 3. Diskusikan kenyamanan klien saat mendapatkan terapi menulis. 4. Ajarkan klien untuk bisa menulis banyak hal jika merasa ada masalah dalam diri klien.

4.5.3 Hasil Tanda dan Gejala Harga Diri Rendah Sebelum Dilakukan Penerapan Intervensi *Expressive Writing Therapy*

Sebelum dilakukan penerapan intervensi *expressive writing therapy* pada Ny. W didapatkan tanda dan gejala sebagai berikut:

Tabel 4.2 Hasil Observasi Tanda dan Gejala Harga Diri Rendah Kronis Sebelum Dilakukan *Expressive Writing Therapy* pada Ny. W di Dusun Krajan Wilayah Kerja Puskesmas Bantur Tahun 2024

No	Data	Tanda dan Gejala
1	Data Subjektif	Klien mengatakan merasa malu jika bertemu tetangga atau orang lain.
2	Data Objektif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Postur tubuh Klien menunduk 2. Kontak mata Klien kurang 3. Klien tampak lesu dan tidak bergairah 4. Klien berbicara lirih dan pelan 5. Klien enggan mencoba hal baru

4.5.4 Hasil Tanda dan Gejala Harga Diri Rendah Sesudah Dilakukan Penerapan Intervensi *Expressive Writing Therapy*

Sesudah dilakukan penerapan intervensi *expressive writing therapy* pada Ny. W didapatkan tanda dan gejala sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil Observasi Tanda dan Gejala Harga Diri Rendah Kronis Sesudah Dilakukan *Expressive Writing Therapy* pada Ny. W di Dusun Krajan Wilayah Kerja Puskesmas Bantur Tahun 2024

Tanggal	Tahapan <i>Expressive Writing Therapy</i>	Hasil
05 Desember 2024	<i>Expressive Writing Therapy</i> Sesi 1: Bina Hubungan Saling Percaya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Klien mengatakan masih merasa malu jika bertemu tetangga atau orang lain 2. Postur tubuh klien menunduk 3. Kontak mata klien kurang 4. Klien tampak lesu dan tidak bergairah 5. Klien berbicara lirih dan pelan 6. Klien mau mencoba hal baru
02 Desember 2024	<i>Expressive Writing Therapy</i> Sesi 2: <i>Recognition</i> atau <i>Initial Writing</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Klien mengatakan masih merasa malu jika bertemu tetangga atau orang lain 2. Postur tubuh klien menunduk 3. Kontak mata klien kurang 4. Klien tampak lesu dan tidak bergairah 5. Klien berbicara lirih dan pelan 6. Klien mau mencoba hal baru
07 Desember 2024	<i>Expressive Writing Therapy</i> Sesi 3: <i>Examination</i> atau <i>Writing Exercise</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Klien mengatakan rasa malu jika bertemu seseorang sedikit berkurang 2. Postur tubuh klien kadang-kadang tidak menunduk 3. Mulai ada kontak mata 4. Klien tampak lesu dan sudah sedikit bergairah 5. Klien berbicara pelan namun tidak berbicara lirih 6. Klien mau mencoba hal baru

Tanggal	Tahapan <i>Expressive Writing Therapy</i>	Hasil
08 Desember 2024	<i>Expressive Writing Therapy</i> Sesi 4: <i>Juxtaposition</i> atau <i>Feedback</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Klien mengatakan masih sedikit malu jika bertemu tetangga rumah 2. Postur tubuh klien sering tidak menunduk 3. Ada kontak mata antara klien dengan perawat 4. Klien tidak tampak lesu dan bergairah 5. Klien berbicara pelan namun tidak berbicara liris 6. Klien mau mencoba hal baru
13 Desember 2024	<i>Expressive Writing Therapy</i> Sesi 5: <i>Application to the Self</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Klien mengatakan sudah tidak malu jika keluar rumah hanya di halaman saja 2. Postur tubuh klien sering tidak menunduk 3. Ada kontak mata antara klien dengan perawat 4. Klien tidak tampak lesu dan bergairah 5. Klien berbicara pelan namun tidak berbicara liris 6. Klien mau mencoba hal baru

4.5.5 Hasil Observasi Peningkatan Harga Diri Rendah Kronis Sesudah Dilakukan Penerapan Intervensi *Expressive Writing Therapy*

Tabel 4.4 Hasil Observasi Peningkatan Harga Diri Rendah Kronis Ny. W dengan Harga Diri Rendah Kronis Setelah Dilakukan *Expressive Writing Therapy* Berdasarkan Data Fokus di Dusun Krajan Wilayah Kerja Puskesmas Bantur Tahun 2024

Indikator	Hari 1	Hari 2	Hari 3	Hari 4	Hari 5
Perasaan klien	Merasa malu jika bertemu tetangga atau orang lain	Merasa malu jika bertemu tetangga atau orang lain	Rasa malu sedikit berkurang jika bertemu tetangga atau orang lain	Rasa malu cukup berkurang jika bertemu tetangga atau orang lain	Rasa malu berkurang jika bertemu tetangga atau orang lain
Postur tubuh	Postur tubuh menunduk	Postur tubuh menunduk	Postur tubuh menunduk	Postur tubuh cukup menunduk	Postur tubuh tidak menunduk
Kontak Mata	Kontak mata menurun	Kontak mata menurun	Sedikit kontak mata	Kontak mata cukup	Kontak mata cukup
Fisik	Tampak lesu dan tidak bergairah	Tampak lesu dan tidak bergairah	Tampak lesu dan sedikit bergairah	Tampak lesu dan bergairah	Tidak tampak lesu dan bergairah
Komunikasi	Berbicara pelan dan liris	Berbicara pelan dan liris	Berbicara pelan dan tidak berbicara liris	Berbicara pelan dan tidak berbicara liris	Tidak berbicara pelan dan tidak berbicara liris
Eksistensi diri	Mau mencoba hal baru	Mau mencoba hal baru	Mau mencoba hal baru	Mau mencoba hal baru	Mau mencoba hal baru

Tabel 4.5 Hasil Observasi Peningkatan Harga Diri Rendah Kronis Ny. W dengan Harga Diri Rendah Kronis Setelah Dilakukan Expressive Writing Therapy Berdasarkan Analisa Sesuai SLKI (2019) di Dusun Krajan Wilayah Kerja Puskesmas Bantur Tahun 2024

Kriteria Hasil	EW 1	EW 2	EW 3	EW 4	EW 5
Minat mencoba hal baru	4 Cukup meningkat	4 Cukup meningkat	5 Meningkat	5 Meningkat	5 Meningkat
Berjalan menampakkan wajah	3 Sedang	3 Sedang	3 Sedang	4 Cukup meningkat	5 Meningkat
Postur tubuh menampakkan wajah	3 Sedang	3 Sedang	3 Sedang	4 Cukup meningkat	5 Meningkat
Kontak mata	3 Sedang	3 Sedang	3 Sedang	4 Cukup meningkat	5 Meningkat
Percaya diri berbicara	3 Sedang	3 Sedang	3 Sedang	4 Cukup meningkat	5 Meningkat
Perasaan malu	2 Cukup Meningkat	2 Cukup Meningkat	3 Sedang	4 Cukup menurun	4 Cukup menurun
Perasaan bersalah	2 Cukup Meningkat	2 Cukup Meningkat	3 Sedang	4 Cukup menurun	5 Menurun
Skor	57,1%	57,1%	65,7%	82,8%	97,1%